

Analisis Prokrastinasi Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Universitas Negeri Padang

Fitrah¹⁾, Agus Irianto²⁾

Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

[1\)fitrah393@gmail.com](mailto:fitrah393@gmail.com) [2\)prof.agus.irianto@gmail.com](mailto:prof.agus.irianto@gmail.com)

Abstract: *This Research aims to identify and analyze the influence of adversity quotient and parents' socio-economic conditions on procrastination in doing thesis on students of 2015 economic education majoring in Padang State University. The population in this research were students of 2015 economic education majoring in Padang State University who were taking a thesis course. The analytical method used is multiple regression analysis and data analysis process using the SPSS version 21 program. The results show that 1) there is a significant influence between adversity quotient and parents' socio-economic conditions on procrastination in working on a thesis. 2) there is a significant negative effect between adversity quotient on procrastination in working on a thesis. 3) there is a significant negative effect between parents' socio-economic conditions on procrastination in working on a thesis.*

Keyword: *adversity quotient, socio-economic, procrastination*

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan sebutan bagi individu yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi. Salah satu tujuan pendidikan tinggi yaitu dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia (UU RI Nomor 12 tahun 2012). Melalui penelitian diharapkan individu dapat memperoleh pengetahuan empirik dan teori baru. Bagi mahasiswa strata satu diharuskan melakukan kegiatan penelitian dan menuliskannya berupa skripsi. Skripsi dianggap sebagai beban dan tantangan yang besar dalam hidup mahasiswa. Sulitnya dalam pengerjaan skripsi ternyata memiliki dampak yang besar, seperti yang dilansir penulis dalam JawaPos.com seorang mahasiswa semester akhir yang sedang mengerjakan skripsi nekat mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri pada bulan November 2018 lalu. Hal ini diduga kuat, mahasiswa tersebut nekat mengakhiri hidup karena skripsinya selalu ditolak dosen.

Sulitnya dalam proses pengerjaan skripsi juga dirasakan oleh salah seorang mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2014 UNP yang berinisial S. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan S di Fakultas Ekonomi pada tanggal 06 November 2018 lalu, dapat disimpulkan bahwa S tidak dapat menyelesaikan studinya tepat waktu dikarenakan ia merasa sangat cemas, bingung dan takut dalam menghadapi skripsi. Selain itu S juga mengungkapkan bahwa ia sering melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan skripsi. Kecemasan dan melakukan aktivitas lain membuat S menunda-nunda untuk mengerjakan skripsinya. Kecemasan serta ketakutan yang ada pada diri mahasiswa tentunya memiliki pengaruh terhadap penyelesaian skripsinya. Berbagai cara yang sering ditempuh mahasiswa untuk mengurangi tingkat kecemasannya, salah satunya adalah melakukan penundaan (prokrastinasi). Menurut Brown dan Holzman (dalam Ghufron dan Risnawati, 2016), prokrastinasi merupakan suatu kecenderungan untuk menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan.

Prokrastinasi terhadap skripsi mengakibatkan mahasiswa tersebut tidak dapat menyelesaikan studinya tepat waktu. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kasubag Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang masih banyaknya terdapat mahasiswa fakultas ekonomi yang tidak dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Jumlah mahasiswa fakultas ekonomi yang tidak dapat menyelesaikan studinya tepat waktu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Jumlah mahasiswa di Fakultas Ekonomi yang tidak dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

Program Studi	Tahun Masuk				
	2010	2011	2012	2013	2014
Akuntansi (S1)	1	0	0	0	82
Pendidikan Ekonomi (S1)	0	0	0	0	67
Manajemen (S1)	0	0	0	0	100
Ekonomi Pembangunan (S1)	2	0	0	0	74
Total	3	0	0	0	323
Total Keseluruhan	325				

Sumber : Kasubag Akademik FE UNP, 2018

Berdasarkan tabel 1 diatas terlihat bahwa mahasiswa di Fakultas Ekonomi tahun masuk 2010 – 2014 terdapat 325 orang yang tidak dapat menyelesaikan studinya tepat waktu. Dari jumlah tersebut terdiri dari 117 orang laki- laki dan 208 orang perempuan. Selain itu, mahasiswa tahun masuk 2014 merupakan jumlah terbanyak yang tidak dapat menamatkan studinya tepat waktu. Hal tersebut menandakan bahwa mahasiswa tersebut melakukan prokrastinasi (penundaan) terhadap skripsinya yang berakibat pada terlambatnya wisuda.

Berkaitan dengan hal diatas, saat ini mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2015 sedang menempuh semester akhir dan mengambil mata kuliah skripsi. Mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2015 merupakan angkatan yang terkena dampak peralihan kebijakan mengenai waktu pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan. Mata kuliah Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi. PLK yang dilaksanakan selama satu semester oleh mahasiswa dalam bentuk mengajar di sekolah dan tentunya sangat mengurangi waktu mahasiswa untuk mengerjakan skripsinya. Bagi mahasiswa tahun masuk 2014, Jurusan Pendidikan Ekonomi melaksanakan mata kuliah Praktek Lapangan Kependidikan pada saat mahasiswa berada pada semester tujuh. Kondisi ini tentu menguntungkan bagi mahasiswa angkatan 2014 dikarenakan mereka dapat fokus untuk mengerjakan skripsi selama satu semester yakni pada semester delapan. Namun, kondisi ini tidak berlaku bagi mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2015, mereka melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan di semester delapan. Hal ini tentunya membuat mereka menjadi kewalahan dalam menyelesaikan skripsinya dikarenakan harus melakukan dua hal yang penting di waktu bersamaan. Penempatan Praktek Lapangan Kependidikan yang tidak hanya berada di kota Padang menambah rentetan hambatan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 dalam mengerjakan skripsinya. Selain itu, sesuai hasil sosialisasi yang telah dilakukan oleh Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi tanggal 05 Oktober 2018 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 ini juga dianjurkan untuk bisa melakukan seminar proposal skripsi pada semester yang sedang berjalan yakni semester Juli-Desember 2018 dikarenakan pertimbangan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) yang harus mereka laksanakan di semester delapan tersebut.

Namun berdasarkan hasil wawancara dilakukan peneliti dengan salah seorang mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang di Fakultas Ekonomi pada tanggal 15 Oktober 2018 yang berinisial E. E yang saat itu sedang mengambil mata kuliah skripsi mengungkapkan bahwa ia pernah mengalami hilangnya semangat dalam memulai pengerjaan skripsi. Hilangnya semangat E dikarenakan ia merasa bingung dan kesulitan dalam menuangkan pemikirannya dalam bentuk tertulis. Selain itu E juga merasa cemas tidak dapat melaksanakan seminar proposal skripsi pada semester yang sedang berjalan (semester Juli-Desember 2018). Persepsi ketidakmampuan E dalam menghadapi skripsi membuat E melakukan penundaan (prokrastinasi) untuk mengajukan judul ke jurusan sebagai langkah awal untuk memulai pengerjaan skripsi.

Prokrastinasi skripsi yang sering disebabkan oleh kecemasan dalam diri yang tidak mampu menuangkan pikirannya dalam bentuk tertulis seiring dengan hasil penelitian Solomon dan Ruthblum (1984). Hasil penelitian Solomon dan Ruthblum (1984) yang dilakukan pada 342 mahasiswa menunjukkan bahwa 46% melakukan prokrastinasi akademik saat mengerjakan tugas menulis, 30,1% melakukan prokrastinasi akademik dalam membaca tugas mingguan, 27,6% melakukan prokrastinasi akademik untuk belajar saat ujian, 23% untuk menghadiri pertemuan kuliah, 10,6% dalam tugas administratif dan 10,2% dalam kinerja akademik secara keseluruhan.

Berdasarkan data awal yang diperoleh penulis dari mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015 masih banyak terdapat mahasiswa yang belum memulai langkahnya untuk mengerjakan skripsi yang ditandai belum mengajukan judul skripsi ke jurusan pendidikan ekonomi. Data mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015 yang belum mulai mengajukan judul skripsi (prokrastinator) dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 2. Persentase Prokrastinasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Universitas Negeri Padang.

Keahlian	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Prokrastinator	% Prokrastinasi
Tata Niaga	32 Orang	19 Orang	59,38%
Ekonomi Koperasi	31 Orang	17 Orang	54,84%
Administrasi Perkantoran	31 Orang	13 Orang	41,94%
Akuntansi	30 Orang	14 Orang	46,67%
Total	124 Orang	63 Orang	50,80%

Sumber : Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Universitas Negeri Padang, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase prokrastinasi tertinggi berada pada keahlian Tata Niaga, kemudian diikuti oleh keahlian Ekonomi Koperasi, keahlian Akuntansi dan tingkat prokrastinasi terendah berada pada keahlian Administrasi Perkantoran. Dilihat secara keseluruhan, angka persentase prokrastinasi masih terbilang besar, hal ini menunjukkan bahwa masih banyaknya mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi yang melakukan penundaan untuk mengawali langkahnya dalam mengerjakan skripsi.

Prokrastinasi merupakan dampak dari seorang mahasiswa yang tidak mampu dalam mengendalikan atau mengatasi hambatan yang muncul serta tidak mampu bertahan menghadapi kesulitan-kesulitan untuk menyelesaikan tuntutan dan tugas yang telah diberikan padanya. Pada dasarnya, hambatan-hambatan yang muncul dapat diatasi, namun tidak bisa dipungkiri mengatasi hambatan bukanlah suatu hal yang mudah. Ada orang yang berhasil dalam mengatasinya dan ada yang tidak. Dibutuhkan daya juang yang tinggi untuk mengatasi kesulitan tersebut agar kehidupan akademiknya dapat berjalan lancar. Kemampuan dalam menghadapi kesulitan ini disebut *adversity quotient*. *Adversity quotient* merupakan istilah untuk kecerdasan dalam menghadapi kesulitan yang pertama kali diperkenalkan oleh Paul G. Stoltz.

Pada umumnya prokrastinasi disebabkan oleh stress yang timbul akibat tuntutan yang harus segera diselesaikan. Prokrastinasi tersebut dapat diminimalisir dengan pemberian dukungan sosial dari orang terdekat, salah satunya adalah dari orang tua. Hal ini sejalan dengan pendapat Ferrari (dalam Retno Inten Harwandi, 2018) bahwa dukungan sosial orang tua turut mempengaruhi prokrastinasi. Salah satu bentuk dukungan sosial yang dapat diberikan oleh orang tua adalah dukungan instrumental. Dukungan Instrumental merupakan dukungan orang tua berupa pertolongan praktis dan konkret yang mengusahakan untuk menyediakan fasilitas dan perlengkapan yang dibutuhkan anaknya (Friedman : 2008). Dalam pemberian dukungan sosial, sangat dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi orang tua yang bersangkutan. Sosial ekonomi terkait dengan segala sesuatu hal yang berhubungan dengan tindakan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan. Soekanto (dalam Ahmad 2015 : 16) komponen pokok yang menentukan keadaan sosial ekonomi meliputi pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan tingkat pengeluaran dan pemenuhan kebutuhan hidup.

Untuk data awal penelitian, peneliti melihat 50 orang keadaan sosial ekonomi orang tua mahasiswa dari segi pendapatan/penghasilan. Besar kecilnya penghasilan menentukan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan anaknya untuk menyelesaikan tugas akademiknya. Biasanya orang tua yang berpenghasilan tinggi cenderung lebih mampu memfasilitasi kebutuhan anak dalam menyelesaikan tugas akademiknya. Begitupun sebaliknya, orang tua yang berpenghasilan rendah cenderung mengalami kesulitan dalam memfasilitasi kebutuhan anak Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari PTK Universitas Negeri Padang tentang penghasilan dari orang tua mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2015 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Data Penghasilan Orang Tua Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 (per bulan)

Penghasilan Orang Tua	Jumlah	Persentase	Golongan
Rp 250.000 – 500.000	4 orang	8%	Rendah
Rp 500.001 – 1.000.000	25 orang	50%	Rendah
Rp 1.000.001 – 2.500.000	16 orang	32%	Sedang
Rp 2.500.001 – 5.000.000	5 orang	10%	Sangat Tinggi
Total	50 orang	100 %	

Sumber : PTIK Universitas Negeri Padang, 2018

Berdasarkan tabel 3 di atas, penghasilan orang tua mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2015 lebih banyak berada pada golongan penghasilan rendah. Bagi mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi tentunya membutuhkan sarana dan prasarana penunjang. Sarana dan prasarana berkaitan dengan biaya yang harus dikeluarkan individu untuk mendapatkannya. Hal ini menyiratkan bahwa mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi membutuhkan biaya yang lebih besar dibandingkan mahasiswa yang belum mengerjakan skripsi. Keadaan sosial ekonomi orang tua mahasiswa pendidikan ekonomi yang banyak berada pada golongan penghasilan rendah membuat orang tua cenderung tidak mampu mencukupi kebutuhan anaknya. Oleh karena itu tidak sedikit dari mahasiswa pendidikan ekonomi yang memilih bekerja sampingan untuk mendapatkan dana tambahan untuk kuliahnya.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah seorang mahasiswa pendidikan ekonomi yang melakukan kerja sampingan untuk mendapatkan tambahan dana untuk memenuhi kebutuhannya. Mahasiswa tersebut berinisial P, mahasiswa pendidikan ekonomi UNP angkatan 2015. P memiliki orang tua yang bekerja sebagai tani. P mengungkapkan, saat ini ia tengah bekerja meskipun sedang mengambil mata kuliah skripsi. Hal ini ia lakukan untuk menutupi kekurangan biaya yang tidak dapat dicukupi oleh orang tuanya. P juga mengungkapkan bahwa fokusnya dalam mengerjakan skripsi menjadi terbagi dikarenakan ada dua hal penting yang harus dikerjakannya dalam waktu bersamaan. Selain itu, P juga merasa cemas tidak bisa memenuhi tuntutan untuk bisa melaksanakan seminar proposal pada semester yang berjalan ini yaitu semester Juli-Desember 2018

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *adversity quotient* dan keadaan sosial ekonomi orang tua terhadap prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 Universitas Negeri Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif. Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2015 yang sedang mengambil mata kuliah skripsi yang berjumlah 124 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling* dengan jumlah sampel 55 mahasiswa. Variabel bebas yang dikaji adalah *adversity quotient* (X1) dan keadaan sosial ekonomi orang tua (X2). Variabel terikatnya adalah Prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi (Y). Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan angket. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda untuk menganalisis pengaruh *adversity quotient* dan keadaan sosial ekonomi orang tua terhadap prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Negeri Padang. Keseluruhan proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan Program SPSS versi 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan masing-masing variabel secara mandiri yaitu *adversity quotient* (X₁), keadaan sosial ekonomi orang tua (X₂) dan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi. Dalam penelitian ini, untuk melihat bagaimana persepsi responden terhadap item-item pertanyaan yang diajukan digunakan analisis mean dan standar deviasi. Setelah diketahui nilai *mean*, penafsiran nilai *mean* dikategorikan kedalam lima kategori sebagai berikut: (Azwar,2012)

Tabel 4. Norma Kategorisasi

Kategori	Rumus
Sangat Rendah	$X \leq \mu - 1,5\sigma$
Rendah	$\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$
Sedang	$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$
Tinggi	$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$
Sangat Tinggi	$X > \mu + 1,5\sigma$

Keterangan: μ : Mean σ : Standar Deviasi

Hasil analisis deskriptif keseluruhan variabel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Analisis Deskriptif Keseluruhan Variabel

No	Variabel	Mean	Standar Deviasi	KET
1	<i>Adversity Quotient</i>	3,18	0,74	Sedang
2	Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua	3,10	0,79	Sedang
3	Prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi	2,80	0,85	Sedang

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2015 memiliki *adversity quotient* (daya juang) yang sedang. Kemudian keadaan sosial ekonomi orang tua dari mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2015 sebagian besar berada pada keadaan sosial ekonomi yang sedang. Dan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2015 berada pada prokrastinasi yang sedang.

Analisis Induktif

Analisis Korelasi *Product Moment*

Tabel 6. Korelasi *Product moment*

Correlations				
		Adversity Quotient	Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua	Prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi
Adversity Quotient	Pearson Correlation	1	-,016	-,360**
	Sig. (2-tailed)		,906	,007
	N	55	55	55
Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua	Pearson Correlation	-,016	1	-,462**
	Sig. (2-tailed)	,906		,000
	N	55	55	55
Prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi	Pearson Correlation	-,360**	-,462**	1
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	
	N	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan data statistik SPSS versi 21 (2019)

Berdasarkan nilai signifikan sig (2-tailed) diketahui terdapat korelasi antara *adversity quotient* dan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$.

Koefisien korelasi yang bertanda negatif sebesar $-0,360$ menandakan bahwa terdapat korelasi yang bersifat tidak searah, maknanya apabila *adversity quotient* tinggi maka prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi rendah dan sebaliknya. Kemudian variabel keadaan sosial ekonomi orang tua diketahui memiliki korelasi dengan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi yang dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dan koefisien korelasi sebesar $-0,462$ mengindikasikan korelasi bersifat tidak searah, apabila keadaan sosial ekonomi orang tua tinggi maka prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi rendah dan sebaliknya.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 7. Koefisien Regresi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	129,759	10,932		11,869	,000
	Adversity Quotient	-,233	,071	-,368	-3,284	,002
	Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua	-1,983	,474	-,468	-4,181	,000

a. Dependent Variable: Prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi

Sumber : Pengolahan data statistik SPSS versi 21 (2019)

Berdasarkan tabel output diatas, nilai konstanta sebesar 129,759 menunjukkan tanpa adanya variabel bebas yaitu *adversity quotient* dan keadaan sosial ekonomi orang tua maka prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi sebesar 129,759. Variabel *adversity quotient* memiliki koefisien regresi negatif yakni $-0,233$, hal ini menandakan jika *adversity quotient* turun sebesar satu satuan, maka prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi akan naik sebesar $0,233$. Dan variabel keadaan sosial ekonomi orang tua juga memiliki koefisien regresi negatif sebesar $-1,983$ yang mengindikasikan jika keadaan sosial ekonomi orang tua turun sebesar satu satuan maka prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi akan naik sebesar $1,983$.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat yang mampu dijelaskan oleh variabel bebasnya. Kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,590 ^a	,349	,324	6,702

a. Predictors: (Constant), Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua, Adversity Quotient

b. Dependent Variable: Prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi

Sumber : Pengolahan data statistik SPSS versi 21 (2019)

Dengan menggunakan Adjusted R Square dapat dilihat seberapa besar kontribusi *adversity quotient* dan keadaan sosial ekonomi orang tua terhadap prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi. Hasil olahan memperlihatkan sebesar $0,324$ atau $32,4\%$. Hal ini berarti prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi dipengaruhi oleh *adversity quotient* dan keadaan sosial ekonomi orang tua sebesar $32,4\%$ selebihnya $67,6\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam model.

Uji Kelayakan Model

Uji F (F-test)

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel bebas secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau untuk menguji model regresi berganda layak dipakai dalam penelitian ini, maka dilakukan uji F (F-test). Untuk dapat membuktikannya maka dapat dilihat pada hasil Uji F dengan melihat pada tabel Anova berikut ini:

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1249,987	2	624,994	13,912	,000 ^b
	Residual	2336,013	52	44,923		
	Total	3586,000	54			

a. Dependent Variable: Prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi

b. Predictors: (Constant), Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua, Adversity Quotient

Sumber : Pengolahan data statistik SPSS versi 21 (2019)

Patokan yang digunakan untuk melihat model layak digunakan atau tidak adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang didapat dengan $\alpha = 0,05$. Apabila signifikan F lebih kecil dari 0,05 maka persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$, hal ini menandakan bahwa persamaan regresi yang digunakan sudah *fix* dan model dapat digunakan. Dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ juga menandakan bahwa *adversity quotient* dan keadaan sosial ekonomi secara bersama-sama mempengaruhi prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi. Dengan demikian, diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *adversity quotient* dan keadaan sosial ekonomi terhadap prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 10. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	129,759	10,932		11,869	,000
	Adversity Quotient	-,233	,071	-,368	-3,284	,002
	Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua	-1,983	,474	-,468	-4,181	,000

a. Dependent Variable: Prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi

Sumber : Pengolahan data statistik SPSS versi 21 (2019)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara *adversity quotient* terhadap prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar -0,233. Semakin tinggi *adversity quotient* maka akan semakin rendah tingkat prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi. Kemudian untuk variabel keadaan sosial ekonomi orang tua, diketahui bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara keadaan sosial ekonomi orang tua terhadap prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar -1,983. Semakin tinggi keadaan sosial ekonomi orang tua maka akan semakin rendah tingkat prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi.

Pembahasan

Pengaruh *Adversity Quotient* dan Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prokrastinasi dalam Mengerjakan Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 UNP

Secara teori *adversity quotient* dan keadaan sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prokrastinasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa *adversity quotient* dan keadaan sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2015 UNP dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *adversity quotient* dan keadaan sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2015 UNP. Apabila *adversity quotient* dan keadaan sosial ekonomi orang tua tinggi, maka akan membuat tingkat prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi menjadi rendah.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh kajian teori, dimana kajian teori tersebut mengatakan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik dan psikologis. Kondisi fisik seperti kesehatan individu dan kondisi psikologis berkaitan dengan rasa cemas, takut gagal, takut menghadapi kesulitan, motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu dukungan sosial orang tua, kondisi lingkungan, gaya pengasuhan orang tua.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuraida dan Zuraidah (2017) yang menunjukkan koefisien $F_{reg} = 6,966$ dan signifikansi $= 0,003 < 0,010$. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara *adversity quotient* dan dukungan sosial keluarga dengan prokrastinasi penyelesaian skripsi. Ini menandakan bahwa semakin rendah *adversity quotient* dan dukungan sosial keluarga, maka semakin tinggi prokrastinasi dan sebaliknya.

Pengaruh *Adversity Quotient* terhadap Prokrastinasi dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 UNP

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa *adversity quotient* berpengaruh negatif yang signifikan terhadap prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi, hal ini terlihat dari koefisien regresi sebesar $-0,233$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *adversity quotient* maka semakin rendah prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2015 UNP. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Stoltz (2000) bahwa mereka yang AQ nya lebih tinggi merasakan kendali yang lebih besar atas peristiwa-peristiwa dalam hidup daripada yang AQ nya lebih rendah.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi Mutia (2018) yang menunjukkan koefisien korelasi sebesar $-0,398$ dengan $sig = 0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat korelasi negatif yang signifikan antara *adversity quotient* dengan prokrastinasi dalam mengerjakan tugas akhir, hal ini diartikan bahwa semakin tinggi *adversity quotient* maka semakin rendah prokrastinasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir dan begitupun sebaliknya. Dan hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Windri Novita Anggraini (2016) yang menunjukkan koefisien korelasi sebesar $-0,774$ dengan signifikansi $= 0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara daya juang dengan prokrastinasi akademik.

Pengaruh Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prokrastinasi dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 UNP

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa keadaan sosial ekonomi orang tua berpengaruh negatif yang signifikan terhadap prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi yang dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar $-1,983$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan semakin tinggi keadaan sosial ekonomi orang tua maka semakin rendah prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2015 UNP. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chientya Annisa Rahman Putrie (2019) yang menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua berpengaruh signifikan dan negatif terhadap prokrastinasi akademik dengan nilai $sig (0,048 < 0,05)$. Hal ini berarti jika siswa memiliki dukungan sosial orang tua yang tinggi maka dapat mengurangi tingkat prokrastinasi akademik siswa dan sebaliknya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2015 Universitas Negeri Padang, dapat disimpulkan; 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara *adversity quotient* dan keadaan sosial ekonomi orang tua terhadap prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2015 Universitas Negeri Padang. 2) Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara *adversity quotient* terhadap prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2015 Universitas Negeri Padang. 3) Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara keadaan sosial ekonomi orang tua terhadap prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2015 Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini memberikan informasi bahwa *adversity quotient* dan keadaan sosial ekonomi orang tua berpengaruh negatif yang signifikan terhadap prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2015 UNP. Hal ini menunjukkan bahwa prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi masih dipengaruhi oleh faktor lain. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas kajian tentang faktor lain yang memiliki kontribusi terhadap prokrastinasi. Dan diharapkan kepada mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi untuk memiliki kemampuan dalam menghadapi masalah (*adversity quotient*) yang baik agar dapat menyelesaikan tuntutan yang sedang dihadapi dengan baik. Dan diharapkan kepada orang tua agar dapat memberikan dukungan baik secara materi dan non materi kepada anak agar dapat menurunkan tingkat prokrastinasi oleh mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Windri Novita. 2016. *Hubungan Antara Daya Juang dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Mengerjakan Skripsi*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ernima, Yosephin Rika dkk. 2016. "Locus of Control dan Prokrastinasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang". *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* Vol.4 No.2
- Fauziah, Hana Hanifah. 2015. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung". *Jurnal Ilmiah Psikologi* Vol.2 No.2
- Ghufroon, M. Nur & Rini Risnawati (ed). 2016. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Hawandi, Retno Inten. 2018. *Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dan Prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Irianto, Agus. 2015. *Statistik*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Mutia. Dewi. 2018. *Hubungan Antara Adversity quotient dan Prokrastinasi dalam Mengerjakan Tugas Akhir pada Mahasiswa Program Studi X Universitas Islam Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Putrie, Chientya Annisa Rahman. 2019. Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua, Minat Belajar dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Pada SMA Negeri Akreditasi A di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol 12. No. 1
- Rahayu, Anizar dan Lisa Dwi Lastary. 2018. Hubungan Dukungan Sosial dan Self Efficacy dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau yang Berkuliah di Jakarta. *Jurnal Humaniora* Vol.2 No.2
- Stoltz, P.G. (2007). *Adversity quotient, Mengubah Hambatan Menjadi Peluang* (diterjemahkan oleh T Hermaya). Jakarta: Grasindo
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyono, Akhmad. "Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar yang Dimediasi oleh Fasilitas Belajar". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Hlm.1-14
- Ursia, Nela Regar dkk. 2013. "Prokrastinasi Akademik dan Self-Control pada Mahasiswa Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya". *Jurnal Sosial Humaniora*. Hlm.1-18

- Utami, Isiya Bekti dkk. 2013. “ Hubungan Antara Optimisme dengan Adversity Quotient pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran UNS yang mengerjakan Skripsi”. *Jurnal Psikologi*. Hlm. 154167
- Wulan, Dyah Ayu Noor & Sri Muliati Abdullah. 2014. “Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi”. *Jurnal Sosio-Humaiora* Vol.5 No. 1
- Zuraida dan Zuraidah. 2017. “ Hubungan *Adversity quotient* dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa yang bekerja di PTS Universitas Potensi Utama”. *Jurnal Psikologi*. Hlm.138-1